

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat, mendorong perusahaan beralih pada pendayagunaan sistem informasi yang berbasis komputer karena akan memudahkan dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan diolah dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan output informasi yang mendukung keputusan yang dapat diandalkan. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA). Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi yang tepat dan relevan. Selain itu, saat ini banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yaitu terletak saat proses menghasilkan informasi tersebut. Karyawan seringkali menyimpang dari prosedur penggunaan sistem akuntansi yang menyebabkan ketidaksesuaian pada laporan keuangan. Karyawan merasa bahwa dia sudah melakukan proses yang benar, tetapi ternyata tidak. Hal tersebut mungkin saja terjadi dikarenakan oleh pemahaman dan pribadi masing-masing karyawan ataupun pengalamannya dalam menggunakan sistem akuntansi masih kurang. Selain

itu, pekerjaan yang banyak dan menumpuk juga dapat mengganggu konsentrasi karyawan dan banyaknya karyawan yang perlu diperhatikan mengenai kinerja karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik tentunya mendukung kinerja perusahaan dan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi. Menurut (Miller.dkk 2016) mengatakan bahwa selama bertahun-tahun akuntansi telah berkembang menjadi sistem yang jauh lebih kompleks dan melibatkan aktivitas rumit, seperti menghitung pajak, mengaudit laporan keuangan dan memproses daftar gaji untuk banyak karyawan. Akan masuk akal untuk berpikir bahwa teknologi maju, seperti sistem informasi akuntansi hanya akan meningkatkan kegiatan suatu organisasi. Suatu organisasi, entitas, atau perusahaan tentunya harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik untuk menghindari berbagai macam tindakan penyimpangan atau pun kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan oleh perusahaan.

Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu Bank di Indonesia yang hadir dan tumbuh sebagai bank yang mampu idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasinya. Salah satunya adalah PT. BPR Gianyar Partasedana yang memiliki visi menjadi BPR yang tangguh, dipercaya dan mampu bersaing serta berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah Gianyar dan misi penguatan permodalan, peningkatan kualitas SDM dan mewujudkan citra merek (*Image Branding*) yang baik. Untuk melaksanakan visi dan misi tersebut maka diperlukan karyawan memiliki motivasi yang kuat dan memiliki semangat kerja yang tinggi untuk meningkatkan serta mengembangkan yang perusahaan ingin

dicapai. Alasan menggunakan sampel perusahaan PT. BPR Gianyar Partasedana diharapkan memberikan informasi bagi pengguna sistem informasi akuntansi agar lebih memahami faktor yang dapat berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi, terutama kepada karyawan di perusahaan PT. BPR Gianyar Partasedana. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam penggunaan sistem sehingga menghasilkan laporan dan data perusahaan yang lebih akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik pihak ekstern maupun pihak intern yang dapat menerapkan efektivitas sistem informasi akuntansi didalam melakukan tugasnya untuk memenuhi permintaan perusahaan, dimana didalam karyawan melakukan tugasnya semua proses dilakukan dengan teknologi komputer. Sistem ini mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan dan informasi karyawan. Maka diklasifikasikan dari segi pelatihan sumber daya manusia, tingkat pendidikan, kompleksitas informasi, pengalaman kerja dan *skill*. Penelitian ini dimotivasi oleh beberapa alasan diantaranya fenomena yang sering terjadi saat ini, seperti terjadi kesalahan-kesalahan dalam pemrosesan daya perilaku manusia (*Human Error*) sehingga mempersulit tercapainya keberhasilan dalam penerapan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan. Masalah lainnya dalam industry perbankan yaitu para pemakai sering merasa kesulitan saat sedang menggunakan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan, salah satunya adalah faktor kurang pemberian pelatihan dan pendidikan kepada karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan sehari-hari dan beberapa penelitian

sebelumnya terdapat perbedaan hasil dalam penelitiannya (*research gap*). Adapun data Laba/Rugi PT. BPR Gianyar Partasedana di Gianyar dari Januari – Desember 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Laba/Rugi PT. BPR Gianyar Partasedana**  
**Januari – Desember 2021**

No	Bulan	Total Laba/Rugi
1	Januari	108.454.824.742
2	Februari	109.167.710.664
3	Maret	107.911.236.355
4	April	106.931.701.004
5	Mei	106.087.981.839
6	Juni	108.924.279.774
7	Juli	114.949.069.447
8	Agustus	115.354.994.366
9	September	115.514.500.038
10	Agustus	113.524.249.501
11	November	112.545.484.020
12	Desember	113.303.225.925
	<b>Total</b>	<b>1.332.669.257.675</b>

Sumber : HRD PT. BPR Gianyar Partasedana

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas fenomena berfluktuasi atau naik turunnya laba/rugi yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa laba yang dihasilkan PT. BPR Gianyar Partasedana selama tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 1.332.669.257.675 dimana laba terbesar yang diperoleh pada bulan September yaitu sebesar Rp. 115.514.500.038 ini dikarenakan adanya penambahan atau peningkatan simpanan dari pihak ketiga sehingga meningkatkan simpanan antar bank sedangkan laba yang terkecil yang diperoleh pada bulan Mei yaitu sebesar Rp. 106.087.981.839 ini dikarenakan

ada banyaknya pelunasan kredit serta penurunan simpanan dari pihak ketiga sehingga menurunkan simpanan antar bank. Salah satu faktor penyebabnya adalah ketidakefektifitasnya sistem informasi akuntansi pada perusahaan sehingga tujuan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap bulannya meningkat tidak tercapai. Permasalahan ini disebabkan karena mayoritas dari karyawan BPR merupakan penduduk asli dari desa setempat yang memiliki pinjaman di PT. BPR Gianyar Partasedana yang kini terkena dampak dari Pandemi Covid-19 yang menyebabkan sebagian dari karyawan BPR dirumahkan. Ini menyebabkan terlambatnya kredit yang harus dibayarkan ke PT. BPR Gianyar Partasedana. Inilah yang menyebabkan naik turunnya laba yang diperoleh dari perusahaan. Berdasarkan uraian data laba/rugi diatas perlunya dilakukan peningkatan sistem informasi akuntansi di PT. BPR Gianyar Partasedana agar dapat menghasilkan dan meningkatkan laba/rugi sehingga tidak terjadi kebangkrutan di perusahaan serta dapat menimbulkan kenyamanan fisik ataupun lingkungan kerja yang lebih baik terhadap karyawan.

Pelatihan sumber daya manusia menjadi karyawan terampil didalam menggunakan teknologi, meningkatkan dan mengembangkan produktivitas kerja organisasi, dan mengurangi waktu belajar karyawan baru sehingga bisa lebih optimal. Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan serta meningkatkan sikap, tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan dari karyawannya sesuai dengan keinginan perusahaan. Pelatihan sangat diperlukan karena adanya ketidakseimbangan antara keterampilan yang dimiliki individu seseorang dan keterampilan yang

dibutuhkan untuk menempati posisi baru di sebuah perusahaan. Program pelatihan yang dirancang perusahaan bertujuan supaya karyawan mampu menciptakan kinerja yang lebih baik, dan melatih karyawan agar sesuai dengan passion perusahaan, seperti pada Tabel 1.2 sebagai berikut :

**Tabel 1.2**

**Pelatihan Sumber Daya Manusia di PT. BPR Gianyar Partasedana**

No	Indikator	Keterangan
1	Peserta	Peserta yang memenuhi persyaratan untuk mendapat rekomendasi dari pimpinan.

Sumber : HRD PT. BPR Gianyar Partasedana

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan sumber daya manusia pada PT. BPR Gianyar Partasedana yaitu dengan peserta yang mendapatkan rekomendasi dari pimpinan dan saling tukar pendapat satu sama lain untuk menambah pengetahuan mengenai diskusi cara menyelesaikan suatu permasalahan di perusahaan secara bersama-sama. Namun berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan 10 orang karyawan bahwa masih ada permasalahan dengan hubungan sosial antar karyawan yang kurang harmonis dilingkungan pekerjaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2021), Tika (2021), Putri (2021), Aprilia (2021), dan Wahyuni (2021) menyatakan bahwa pelatihan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut Arya (2021) menyatakan bahwa pelatihan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tingkat pendidikan diasumsikan bahwa mereka yang dengan berpendidikan lebih tinggi akan menempati posisi lebih tinggi dalam

organisasi dan memiliki akses yang lebih besar dalam pengambilan keputusan atas informasi yang tersedia. Pengetahuan tentang akuntansi merupakan dasar yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung karena dengan pengetahuan akuntansi, pengguna sistem akuntansi akan lebih mudah memahami suatu permasalahan. Tingkat pendidikan juga akan mempengaruhi besar gaji yang akan di dapatkan oleh seseorang pada suatu perusahaan dia bekerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh oleh karyawan itu sendiri maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan, seperti pada Tabel 1.3 sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Tingkat Pendidikan di PT. BPR Gianyar Partasedana**

No	Indikator	Keterangan
1	Kesesuaian Jenjang Pendidikan	Karyawan diberikan melanjutkan jenjang pendidikan untuk dapat mengembangkan kemampuan.

Sumber : HRD PT. BPR Gianyar Partasedana

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas dapat simpulkan bahwa tingkat pendidikan pada PT. BPR Gianyar Partasedana yaitu dengan kesesuaian pada tingkat jenjang pendidikan dengan memberikan karyawan melanjutkan jenjang pendidikannya supaya dapat meningkatkan kemampuan karyawan untuk mengembangkan perusahaan, jurusan dan kompetensi yang dimiliki pada setiap calon karyawan atau staff baru akan di rekrut terlebih dahulu untuk posisi jabatan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan perusahaan dalam pengambilan keputusan atas informasi yang tersedia agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021), Aprilia (2021), Nalayani (2021), Adnyani (2020), Triskayanti (2017), Udayani (2018), Paramita (2018), Sulastri (2021) dan Anggraini (2020) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan Putra (2021), Yulia (2021), Clara (2021), dan Juliantini (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompleksitas informasi didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan suatu yang relatif untuk dimengerti dan digunakan (Sanusi dan Iskandar, 2007:35). Kompleksitas informasi adalah persepsi individu karyawan tentang suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Irwanti, 2011). Kompleksitas secara relatif lebih tinggi untuk tugas-tugas yang terpola dan lebih mudah untuk tugas-tugas yang sudah terpola dan terstruktur. Semakin kompleks suatu inovasi maka semakin rendah tingkat penggunaannya. Karyawan memiliki kompleksitas informasi yang besar berusaha menyelesaikan apa yang menjadi tugasnya, tetapi dengan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan dengan jarak waktu singkat maka kualitas dari hasil kerjanya akan kurang memuaskan. Sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi tidak maksimal, seperti pada Tabel 1.4 sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Kompleksitas Informasi di PT. BPR Gianyar Partasedana**

No	Indikator	Keterangan
1	Tingkat Sulitnya tugas	Kurangnya informasi yang lengkap tentang tugas yang diberikan sehingga semua tugas terasa sulit.

Sumber : HRD PT. BPR Gianyar Partasedana

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas dapat disimpulkan bahwa kompleksitas informasi pada PT. BPR Gianyar Partasedana yaitu kurangnya informasi lengkap, kurang jelas mengenai tugas sehingga semua terasa sulit untuk karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari yang terkadang bisa menimbulkan ambiguitas yang tinggi dan pekerjaan menjadi tidak konsisten sehingga menjadi tidak lancar dengan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Maka hal diatas mengidentifikasi bahwa kompleksitas informasi pada karyawan PT. BPR Gianyar Partasedana masih kurang sehingga menjadi penurunan terhadap keefektifitas sistem informasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Triskayanti (2017), Pratiwi (2020), Melliani (2020), Deastri (2020), Clara (2021), dan Udayani (2018) menyatakan bahwa kompleksitas informasi berpengaruh positif terhadap keefektifitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut Nalayani (2021) dan Mirahastri (2020) menyatakan bahwa kompleksitas informasi tidak berpengaruh terhadap keefektifitas sistem informasi akuntansi.

Karyawan yang berpengalaman akan lebih mudah dalam melaksanakan tugas-tugasnya serta dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam bekerja di suatu perusahaan. Adanya karyawan yang memiliki pengalaman kerja akan mempermudah organisasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Pengalaman dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja

pengambilan keputusan. Pengalaman diasumsikan bahwa seseorang yang melaksanakan tugas yang sama secara berulang-ulang akan lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya dan dapat mengembangkan suatu pemahaman yang baik mengenai peristiwa, seperti pada Tabel 1.5 sebagai berikut :

**Tabel 1.5**  
**Pengalaman Kerja di PT. BPR Gianyar Partasedana**

No	Indikator	Keterangan
1	Lama waktu/ masa bekerja	Masa kerja rata-rata di atas 10 Tahun sebanyak 45 Orang, di bawah 10 Tahun sebanyak 19 Orang

Sumber : HRD PT. BPR Gianyar Partasedana

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja pada PT. BPR Gianyar Partasedana yaitu masa kerja karyawan rata-rata diatas 10 tahun yaitu sebanyak 45 orang dan dibawah 10 tahun sebanyak 19 orang, setiap karyawan diberikan konsep dan prosedur pekerjaan untuk menjalankan tugas nya sehari-hari dan setiap karyawan diberikan teknik pelaksanaan terhadap tugas dan peralatan dalam bekerja sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dan dapat meningkatkan pengembangan perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra (2021), Yulia (2021), Clara (2021) Sari (2021), Juliantini (2019), Adnyani (2020), Triskayanti (2017), Deastri (2020),Wulandari (2021), dan Paramita (2018) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut Ayu (2021), Pratiwi (2020), Mirahastri (2020), Melliani (2020), Utami (2020),Primadewi (2020), Anggarini (2020), Udayani (2018), Sulastri (2021) dan Wahyuni (2021)

menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

*Skill* adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran dan ide kreatif dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan. *Skill* juga merupakan pengalaman dan pembelajaran secara praktek yang pernah dilakukan dilapangan seperti contoh yaitu dengan berkomunikasi yang dapat menyampaikan dengan jelas pesan yang ingin disampaikan baik melalui lisan ataupun dengan tulisan dan berkerja sama tim yang berarti dapat bekerja dengan baik bersama orang-orang dilingkungan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama. Bagi seorang karyawan kantor, sekretaris dan manajerial misalnya penguasaan program aplikasi word, excel atau powerpoint dan penguasaan sistem informasi lainnya yang ada di suatu perusahaan juga termasuk kategori *skill* yang bisa diterapkan diperusahaan. *Skill* yaitu suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada didalam diri setiap individu. Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki seseorang maka semakin luas pemahaman yang dimiliki terkait sistem informasi, dengan kemampuan yang dimiliki setiap seseorang atau individu itu akan mempertimbangkan banyak hal dalam pengambilan keputusan sehingga diharapkan efektivitas penerapan sistem informasi semakin baik dalam suatu perusahaan, seperti pada Tabel 1.6 sebagai berikut:

**Tabel 1.6**  
***Skill* di PT. BPR Gianyar Partasedana**

No	Indikator	Keterangan
1	<i>Technical Skills</i>	Karyawan diberikan pengetahuan teknologi baru agar dapat sukses dalam memiliki kompetensi mengelola operasional.

Sumber : HRD PT. BPR Gianyar Partasedana

Berdasarkan Tabel 1.6 diatas dapat disimpulkan bahwa *skill* pada PT. BPR Gianyar Partasedana yaitu dengan karyawan yang memiliki skill dalam *technical skill* yang diberikan pengetahuan dalam memiliki kompetensi mengelola operasional serta berfokus pada kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan suatu tugas diperusahaan, dengan *skill management* dapat menangani karyawan secara efektif dalam mencari pemecahan masalah dan membangun kemampuan diri untuk bisa mengembangkan diri sendiri dan perusahaan serta memahami dan mengerti berelasi dengan orang lain didalam perusahaan untuk memajukan efektivitas sistem informasi perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra (2021), Yulia (2021), Clara (2021), Pratiwi (2020), Mirahastri (2020), Utami (2020), Anggarini (2020), Primadewi (2020), Melliani (2020) dan Paramita (2018) menyatakan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut Wahyuni (2021), Ayu (2021) dan Adnyani (2020) menyatakan bahwa *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa hasil penelitian yang penulis dapatkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "PENGARUH PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA,

TINGKAT PENDIDIKAN, KOMPLEKSITAS INFORMASI, PENGALAMAN KERJA DAN *SKILL* TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BPR GIANYAR PARTASEDANA”.

## 1.2 Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Apakah pelatihan sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Gianyar Partasedana?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Gianyar Partasedana?
3. Apakah kompleksitas informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Gianyar Partasedana?
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Gianyar Partasedana?
5. Apakah *skill* berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Gianyar Partasedana?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka peneliti ini bertujuan untuk menganalisis adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pelatihan sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Gianyar Partasedana.

2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Gianyar Partasedana.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kompleksitas informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Gianyar Partasedana.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Gianyar Partasedana.
5. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *skill* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Gianyar Partasedana.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka peneliti ini memiliki beberapa manfaat adalah sebagai berikut :

##### **1) Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk akademisi dan juga profesi dalam rangka mengkaji serta mengembangkan konsep serta teori yang digunakan tentang variabel apa saja yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Gianyar Partasedana juga untuk peningkatan wawasan mengenai penemuan yang belum diperoleh dari penelitian sebelumnya agar nanti menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

## 2) Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini harapannya agar mampu tercipta gagasan tentang pelatihan sumber daya manusia, tingkat pendidikan, kompleksitas informasi, pengalaman kerja dan *skill* sebagai sarana dalam perbaikan penyampaian efektivitas sistem informasi akuntansi khususnya pada PT. BPR Gianyar Partasedana.



## BAB II

### PEMBAHASAN

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Technology Acceptance Model*

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Teori yang sangat berpengaruh ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1986) yang merupakan pengembangan dari *Theory Of Reasonedaction* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Menurut Gefen (2008) sampai saat ini TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi itu sendiri. Model TAM secara terperinci menjelaskan penerimaan-penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya dengan mudah teknologi informasi oleh pemakai. Sementara itu, TAM menganggap pengguna sistem cenderung menggunakan sistem apabila sistem mudah digunakan dan bermanfaat baginya. Model TAM yang sudah banyak digunakan dalam penelitian teknologi akan peneliti pakai dalam penelitian ini dengan mengambil dua konstruk persepsi, yaitu persepsi manfaat (*usefulness*) dan kemudahan pengguna (*ease of use*).

Dengan demikian dapat dipahami reaksi dan persepsi pemakai teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan pengguna teknologi informasi, yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pemakai atas manfaat dan kemudahan pengguna teknologi informasi sebagai salah satu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi informasi.

Model TAM yang sudah banyak digunakan dalam penelitian teknologi akan peneliti pakai dalam penelitian ini dengan mengambil dua konstruk persepsi, yaitu persepsi manfaat ( usefulness) dan kemudahan pengguna (ease of use). Dengan demikian dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sangat diperlukan sistem teknologi yang bermanfaat agar kegiatan operasional perusahaan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Maka dengan penggunaan teknologi dan sistem informasi baru dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pihak ekstern dalam hal ini masyarakat atau publik maupun pihak intern seperti karyawan dan manajemen dalam rangka pengambilan keputusan strategis dan langkah-langkah pencegahan secara dini. Dalam kaitannya dengan penelitian ini mengenai pengaruh pelatihan sumber daya manusia, tingkat pendidikan, kompleksitas informasi, pengalaman dan *skill* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi adalah karena TAM meyakini bahwa penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efisiensi kinerja individu atau organisasi sehingga menunjang keefektivan, dengan demikian manajemen dapat mengambil suatu keputusan untuk mengembangkan teknologi informasi yang berjalan

di perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas atau kepercayaan kepada pengguna sistem informasi akuntansi.

### **2.1.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

#### **1) Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Handoko (2013:10) menyatakan efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Pengertian efektivitas sistem informasi akuntansi berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat (Sedarmayanti,2009:59)

Menurut Muhyadi (2007:84) menyatakan efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektifitas organisasi program atau kegiatan. Suatu tujuan atau sasaran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien jika apa yang direncanakan sebelumnya telah mencapai tujuan atau sasaran maka dapat dikatakan efektif, bila suatu pekerjaan tidak selesai sesuai waktu yang telah ditentukan maka dapat dikatakan tidak efektif.

## 2) Indikator-indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini adalah indikator dari efektivitas sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh Azhar Susanto yaitu :

- 1) Kinerja yaitu sistem harus dapat menyediakan waktu respon yang cukup.
- 2) Informasi yaitu sistem harus dapat menyediakan informasi terformat yang tepat waktu, saling terkait, akurat, dan berguna bagi pengguna akhir dan manajer.
- 3) Ekonomis yaitu sistem harus dapat menawarkan tingkat dan kapasitas pelayanan yang memadai untuk mengurangi biaya atau meningkatkan keuntungan bisnis.
- 4) Kontrol yaitu sistem yang ada harus dapat menawarkan kontrol yang memadai untuk mengatasi penipuan dan penggelapan dan untuk menjamin keakuratan dan keamanan data dan informasi.
- 5) Efisiensi yaitu sistem harus menggunakan secara maksimum sumber yang tersedia termasuk orang, waktu, aliran form, meminimalkan penundaan proses, dan sebagainya.
- 6) Pelayanan yaitu sistem dapat menyediakan layanan yang diinginkan dan andal pada siapa saja yang menginginkannya. Sistem juga harus fleksibel dan dapat dikembangkan.

### 2.1.3 Pelatihan Sumber Daya Manusia

#### 1) Pengertian Pelatihan Sumber Daya Manusia

Latihan SDM merupakan usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lain yang

akan dijabatinya. Pelatihan merupakan salah satu kemampuan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja agar perusahaan bisa maju dan berkembang. Pelatihan dapat didefinisikan sebagai sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan, disamping itu program pelatihan tidaklah memperhitungkan apakah perusahaan berskala besar atau kecil pelatihan juga bukan merupakan pemborosan mengingat hasil atau manfaatnya jauh lebih besar daripada biaya atau waktu yang harus disediakan pelatihan yang efektif dapat tercapai dengan pemosisian program pelatihan secara utuh dalam rangka perencanaan manajemen strategis dan dilakukan tahapan-tahapan yang teratur. Manfaat latihan sumber daya manusia dalam menempati suatu jabatan yang baru sumber daya manusia perlu diberikan pelatihan agar mampu melaksanakan tugas dengan baik dalam organisasi perusahaan pelatihan bermanfaat bagi sumber daya manusia dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk meningkatkan kemampuan kerjanya. (Wahyuni, 2021)

Menurut Wijayanto (2012:257) menjelaskan bahwa program pelatihan merupakan proses yang didesain untuk me-melihara atau memperbaiki kinerja pekerjaan saat ini, sedangkan program pengembangan merupakan proses yang didesain untuk mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk aktivitas pekerjaan di masa mendatang.

Menurut Pangabean (2013:79). Pada umumnya, pelatihan dilakukan untuk kepentingan karyawan, perusahaan, dan konsumen. Tujuan pelatihan bagi karyawan yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan karyawan.
2. Meningkatkan moral karyawan. Dengan keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan pekerjaannya mereka akan antusias untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.
3. Memperbaiki kinerja. Karyawan yang bekerja secara tidak memuaskan karena kekurangan keterampilan dapat diminimalkan melalui program pelatihan dan pengembangan.

## **2) Indikator-indikator Pelatihan Sumber Daya Manusia**

Berikut ini adalah indikator dari pelatihan sumber daya manusia yang dikemukakan oleh (Mangkunegara, 2012:116) yaitu :

### **1) Peserta**

Peserta pelatihan adalah karyawan perusahaan yang memenuhi persyaratan seperti karyawan tetap dan staf yang mendapat rekomendasi dari pimpinan.

### **2) Materi**

Materi pelatihan dapat berupa : pengelolaan (manajemen), komunikasi kerja, disiplin dan etika kerja, kepemimpinan kerja dan pelaporan kerja.

### **3) Metode**

Metode pelatihan yang digunakan adalah metode pelatihan dengan teknik partisipatif yaitu diskusi kelompok, konferensi, simulasi,

bermain peran(demonstrasi) dan games, latihan dalam kelas, test, kerja tim dan study visit(studi banding).

#### **2.1.4 Tingkat Pendidikan**

##### **1) Pengertian Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Pendidikan formal dapat dikategorikan SD, SMP, SMA/SMK serta Perguruan Tinggi, sedangkan untuk pendidikan non formal seperti kursus atau les. Menurut Hasbulla (2011:1) pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau tingkat hidup lebih tinggi dalam arti mental.

Menurut Hasbullah (2011:5) pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan, dan sebagainya. Aspek-aspek paling dipertimbangkan yaitu penyadaran, pencerahan, pemberdayaan dan perubahan perilaku

Menurut Elfahmi (2015:15) menyatakan bahwa pendidikan juga melibatkan banyak hal yang dapat membuatnya berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini termasuk unsur-unsur yang ada dan terlibat didalamnya. Unsur-unsur pendidikan tersebut antara lain : tujuan pendidikan, peserta didik, materi pendidikan, lingkungan pendidikan dan alat maupun metode pendidikan.

## 2) Indikator-indikator Tingkat Pendidikan

Berikut ini adalah indikator dari tingkat pendidikan yang dikemukakan oleh (Tirtahardja, 2005:53) yaitu :

- 1) Kesesuaian Jenjang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditemukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.
- 2) Kesesuaian Jurusan Pendidikan adalah sebelum karyawan direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan karyawan tersebut agar hadir bisa ditempatkan pada posisi jabatannya yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan.
- 3) Kompetensi adalah pengetahuan, penguasaan terhadap tugas, keterampilan dan nilai – nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

### 2.1.5 Kompleksitas Informasi

#### 1) Pengertian Kompleksitas Informasi

Kompleksitas berasal dari kata *complex* yang berarti dari bagian-bagian yang banyak dan terikat satu sama lain dengan struktur yang tidak sederhana. Rapina (2007:34) menyatakan kompleksitas informasi ini mengacu pada teknologi *perrow* yaitu teknologi tugas yang digambarkan dalam dua dimensi yaitu ketidakpastian dan independensi tugas.

Menurut Bagus (2000:471) kompleksitas informasi adalah kualitas yang memungkinkan sesuatu tersusun dari sejumlah besar unsur, yang diatur secara lebih ketat diantara unsur-unsur itu. Kompleksitas bukanlah

semata-mata soal besarnya unsure yang dikandung tetapi lebih soal organisasi dari unsur itu.

Menurut Yustrianthe (2012:15) kompleksitas informasi adalah faktor penting yang dapat memengaruhi audit judgment. Kompleksitas informasi adalah banyak dan beragamnya suatu tugas yang menjadi tugas tersebut menjadi sulit dan membingungkan yang disertai dengan keterbatasan kemampuan atau keahlian dalam menyelesaikan tugas.

## **2) Indikator-indikator Kompleksitas Informasi**

Berikut ini adalah indikator dari kompleksitas informasi yang dikemukakan oleh (William, 2011:54) yaitu :

- 1) Tingkat Sulitnya tugas, Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut.
- 2) Struktur tugas, Sementara Struktur tugas adalah terkait dengan kejelasan informasi (information clarity).
- 3) Banyaknya informasi yang tidak relevan, dalam artian informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan.
- 4) Adanya ambiguitas yang tinggi, yaitu beragamnya outcome (hasil) yang diterapkan oleh klien dari kegiatan pengauditan.

### **2.1.6 Pengalaman Kerja**

#### **1) Pengertian Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggungjawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap

menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya. Pengalaman kerja didefinisikan merupakan tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman usaha, terutama pekerjaan yang membutuhkan banyak keahlian, kecakapan dan inisiatif dalam bereaksi, sehingga menghasilkan produk yang lebih baik dilihat dari segi kuantitas dan kualitas.

Menurut Marwansyah dalam Wariati (2015) pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki karyawan untuk mengemban tanggungjawab dari pekerjaan sebelumnya.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2016:55), orang yang berpengalaman merupakan calon karyawan yang telah siap pakai. Pengalaman kerja seorang pelamar hendaknya mendapat pertimbangan utama dalam proses seleksi.

## **2) Indikator-indikator Pengalaman Kerja**

Berikut ini adalah indikator dari pengalaman kerja yang dikemukakan oleh (Foster dalam Sartika, 2015) yaitu :

- 1) Lama waktu/ masa bekerja yaitu ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki yaitu pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga

mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan.

- 3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan yaitu tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

### 2.1.7 Skill

#### 1) Pengertian Skill

*Skill* adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan diperusahaan. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa *skill* adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan. Berikut ini adalah berbagai pendapat tentang *skill* menurut para ahli, yaitu :

- a. Menurut Gordon, *skill* adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.
- b. Menurut Nadler, *skill* kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas.
- c. Menurut Higgins, *skill* adalah kemampuan dalam tindakan dan memenuhi suatu tugas.
- d. Menurut Iverson, *skill* adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat.

Jika disimpulkan, *skill* berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat.

## 2) Indikator-indikator *Skill*

Berikut ini adalah indikator dari pengalaman kerja yang dikemukakan oleh (Ismail, 2017:3) yaitu :

### 1) *Technical Skills*

Sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan. Termasuk keterampilan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru.

### 2) *Management Skills*

Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan keterampilan mengatur di tempat yang tepat dan struktur system control. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah, keterampilan untuk membangun kemampuan inti dan keterampilan menangani karyawan secara efektif.

### 3) *Human Skills*

Keterampilan ini meliputi memahami, mengerti, berkomunikasi pemimpin untuk bekerja secara efektif dengan karyawan kelompok dan bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan mampu menghasilkan solusi.

## 2. 2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Untuk mendukung penelitian ini maka penulis menggunakan penelitian-penelitian sebelumnya sebagai referensi. Beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi adalah sebagai berikut :

## 1) Ayu (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Pelatihan Sumber Daya Manusia, *Skill*, Kontribusi Pengguna Dalam Pengembangan, dan Pengalaman Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Banjarangkan. Variabel independen dari penelitian ini adalah pelatihan sumber daya manusia, *skill*, kontribusi pengguna dalam pengembangan, dan pengalaman. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah pelatihan sumber daya manusia, dan kontribusi pengguna dalam pengembangan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan *skill* dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pelatihan sumber daya manusia, *skill*, dan pengalaman sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pelatihan sumber daya manusia berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen kontribusi pengguna dalam pengembangan serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan *skill* dan pengalaman tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan *skill* dan pengalaman berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga

Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Banjarangkan, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

2) Tika (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Sumber Daya Manusia, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR di Kecamatan Kuta Utara. Variabel independen dari penelitian ini adalah dukungan manajemen puncak, pelatihan sumber daya manusia, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah pelatihan sumber daya manusia, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pelatihan sumber daya manusia sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pelatihan sumber daya manusia berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen dukungan manajemen puncak, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian sebelumnya

dilakukan di BPR Kecamatan Kuta Utara, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

3) Putri (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Keterlibatan , Kemampuan Teknik Personal, Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan. Variabel independen dari penelitian ini adalah keterlibatan, kemampuan teknik personal, tingkat pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah tingkat pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan keterlibatan dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pelatihan sumber daya manusia, dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pelatihan sumber daya manusia dan tingkat pendidikan berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen keterlibatan, kemampuan teknik personal. Penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa di

Kecamatan Kerambitan, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

4) Aprilia (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kualitas Informasi, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Sumber Daya Manusia, Formalisasi Pengembangan, dan Keberadaan Dewan Pengarah Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Aruna Nirmaladuta. Variabel independen dari penelitian ini adalah keterlibatan pemakai, kualitas informasi, tingkat pendidikan, pelatihan sumber daya manusia, formalisasi pengembangan, dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi akuntansi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah keterlibatan pemakai, kualitas informasi, tingkat pendidikan, pelatihan sumber daya manusia, formalisasi pengembangan, dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pelatihan sumber daya manusia, dan tingkat pendidikan, sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pelatihan sumber daya manusia dan tingkat pendidikan berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen

keterlibatan pemakai, kualitas informasi, formalisasi pengembangan, dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya dilakukan di PT. BPR Aruna Nirmaladuta, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

5) Arya (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Pengguna, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Sumber Daya Manusia, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Desa Adat Kesiman.. Variabel independen dari penelitian ini adalah kecanggihan teknologi, partisipasi pengguna, pengetahuan manajer, pelatihan sumber daya manusia, dan kompetensi sumber daya manusia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah pengetahuan manajer dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan kecanggihan teknologi, partisipasi pengguna, dan pelatihan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pelatihan sumber daya manusia sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pelatihan sumber daya manusia berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen

kecanggihan teknologi, partisipasi pengguna, pengetahuan manajer, dan kompetensi sumber daya manusia serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan pelatihan sumber daya manusia tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan pelatihan sumber daya manusia berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di LPD Desa Adat Kesiman, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

6) Putra (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, dan *Skill* Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Pura Angkasa Logistik. Variabel independen dari penelitian ini adalah jabatan, usia, tingkat pendidikan, pengalaman, dan *skill* karyawan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah usia, pengalaman dan *skill* karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan jabatan dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel tingkat pendidikan, *skill* karyawan, dan pengalaman sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pengalaman dan *skill* karyawan berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya

memiliki variabel independen jabatan dan usia serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di PT. Pura Angkasa Logistik, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

7) Yulia (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Timur. Variabel independen dari penelitian ini adalah jabatan, pengalaman, tingkat pendidikan, dan *skill*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah jabatan, pengalaman dan *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pengalaman, tingkat pendidikan, dan *skill* sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pengalaman, tingkat pendidikan dan *skill* berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen jabatan serta hasil penelitian

dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Timur, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

8) Nalayani (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Budaya Organisasi, Ketelitian, Kompleksitas Tugas, Partisipan Pemakai dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Telkom Denpasar. Variabel independen dari penelitian ini budaya organisasi, ketelitian, kompleksitas tugas, partisipasi pemakai, dan tingkat pendidikan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah budaya organisasi, partisipasi pemakai dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan ketelitian dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel kompleksitas tugas dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama tingkat pendidikan berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

penelitian sebelumnya memiliki variabel independen budaya organisasi, ketelitian, dan partisipasi pemakai serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan kompleksitas tugas tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan kompleksitas tugas berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Perusahaan PT. Telkom Denpasar, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

9) Juliantini (2019)

Meneliti tentang Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng. Variabel independen dari penelitian ini usia, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan usia dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pengalaman kerja dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pengalaman kerja berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen

usia serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

10) Adnyani (2020)

Meneliti tentang Pengaruh Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Utama Denpasar. Variabel independen dari penelitian ini jabatan, usia, tingkat pendidikan, pengalaman, dan *skill*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah jabatan, tingkat pendidikan, dan pengalaman berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan usia dan *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan *skill* sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama tingkat pendidikan dan pengalaman berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen jabatan dan usia serta hasil

penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan *skill* tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan *skill* berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Utama Denpasar, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

11) Triskayanti (2017)

Meneliti Pengaruh *Gender*, Umur, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar. Variabel independen dari penelitian ini *gender*, umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan *gender* dan umur tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kompleksitas tugas sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kompleksitas tugas berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen

gender dan umur. Penelitian sebelumnya dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

12) Pratiwi (2020)

Meneliti tentang Pengaruh Pengalaman Kerja, *Skill*, Partisipasi Manajemen, Ukuran Organisasi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud. Variabel independen dari penelitian ini pengalaman kerja, *skill*, partisipasi manajemen, ukuran organisasi, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah *skill* dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pengalaman kerja, partisipasi manajemen, dan ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pengalaman kerja, *skill*, dan kompleksitas tugas sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama *skill* dan kompleksitas tugas berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen partisipasi manajemen dan ukuran organisasi serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan

pengalaman kerja tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

13) Melliani (2020)

Meneliti tentang Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, *Skill*, dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan. Variabel independen dari penelitian ini insentif, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, *skill*, dan kecanggihan teknologi informasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian nya adalah kompleksitas tugas dan *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan insentif, pengalaman kerja, dan kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variable pengalaman kerja, kompleksitas tugas dan *skill* sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama kompleksitas tugas dan *skill* berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen insentif dan kecanggihan teknologi informasiserta hasil penelitian dengan

hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan pengalaman kerja tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

14) Deastri (2020)

Meneliti tentang Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Insentif dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Utara. Variabel independen dari penelitian ini pengalaman kerja, pelatihan, insentif dan kompleksitas tugas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitiannya adalah pengalaman kerja, insentif dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pengalaman kerja dan kompleksitas tugas sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pengalaman kerja dan kompleksitas tugas berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen insentif. Penelitian sebelumnya

dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Utara, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

15) Udayani (2018)

Meneliti tentang Pengaruh *Gender*, Umur, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bina San Prima. Variabel independen dalam penelitian ini *gender*, umur, tingkat pendidikan pelatihan, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah tingkat pendidikan, pelatihan, dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan *gender*, umur, dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pengalaman kerja dan kompleksitas tugas berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen *gender* dan umur serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan pengalaman kerja tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif. Penelitian

sebelumnya dilakukan di PT. Bina San Prima, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

16) Wulandari (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Tingkat Ketelitian, Pengalaman Kerja, Pelatihan dan Pendidikan Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi PadaLPD Se-Kota Denpasar. Variabel independen dalam penelitian ini tingkat ketelitian, pengalaman kerja, pelatihan dan pendidikan staff. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah tingkat ketelitian, pengalaman kerja, pelatihan dan pendidikan staff berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pengalaman kerja sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pengalaman kerja berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen tingkat ketelitian, pelatihan dan pendidikan staff. Penelitian sebelumnya dilakukan di LPD Se-Kota Denpasar, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

17) Sulastri (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Sukawati. Variabel independen dalam penelitian ini jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah jabatan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan usia dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel tingkat pendidikan dan pengalaman kerja sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama tingkat pendidikan berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen jabatan dan usia serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan pengalaman kerja tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Sukawati, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

18) Clara (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Usia , Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, *Skill* dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi

Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Variabel independen dalam penelitian ini usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, *skill*, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah usia, pengalaman kerja, *skill*, dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, *skill* dan kompleksitas tugas sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pengalaman kerja, *skill*, dan kompleksitas tugas berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen usia serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

19) Sari (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja, dan Jabatan Terhadap

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR (Bank Perkreditan Rakyat) di Kota Denpasar. Variabel independen dalam penelitian ini pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, pengalaman kerja, dan jabatan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah pemanfaatan teknologi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, dan jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel pengalaman kerja sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pengalaman kerja berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai dan jabatan. Penelitian sebelumnya dilakukan di BPR (Bank Perkreditan Rakyat) di Kota Denpasar, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

20) Primadewi (2020)

Meneliti tentang Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Jabatan, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor BKPAD Kabupaten Bangli. Variabel independen dalam penelitian ini usia, pengalaman kerja, jabatan, dan *skill*. Variabel dependen dalam penelitian

ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah *skill* berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan usia, pengalaman kerja, dan jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengalaman kerja dan *skill* sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama *skill* berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen usia dan jabatan serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan pengalaman kerja tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Kantor BKPAD Kabupaten Bangli, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

21) Wahyuni (2021)

Meneliti tentang Pengaruh Pelatihan Sumber Daya Manusia, *Skill*, Kontribusi Pengguna Dalam Pengembangan, dan Pengalaman Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Banjarangkan. Variabel independen dalam penelitian ini pelatihan sumber daya manusia, *skill*, kontribusi pengguna dalam pengembangan, dan pengalaman. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis

data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah pelatihan sumber daya manusia, dan kontribusi pengguna dalam pengembangan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan *skill* dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan pelatihan sumber daya manusia, pengalaman kerja dan *skill* sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama pelatihan sumber daya manusia berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen kontribusi pengguna dalam pengembangan serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan *skill* dan pengalaman kerja tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan *skill* dan pengalaman kerja berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Banjarangkan, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

22) Mirahasti (2020)

Meneliti tentang Pengaruh *Skill*, Pengalaman Kerja, Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Srikandi Kabupaten Klungkung. Variabel independen dalam penelitian ini *skill*, pengalaman kerja, pelatihan dan kompleksitas tugas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem

informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah *skill* dan pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pelatihan, kompleksitas tugas dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan *skill*, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama *skill* berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen pelatihan serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan pengalaman kerja tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Koperasi Srikandi Kabupaten Klungkung, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

23) Utami (2020)

Meneliti tentang Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kecamatan Kerambitan. Variabel independen dalam penelitian ini keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja, dan *skill*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi

akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, pemanfaatan teknologi informasi, dan *skill* berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pelatihan dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengalaman kerja dan *skill* sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama *skill* berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan pengalaman kerja tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di LPD Se-Kecamatan Kerambitan, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

24) Paramita (2018)

Meneliti tentang Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Timur. Variabel independen dalam penelitian ini jabatan, usia, insentif, tingkat pendidikan, pengalaman, dan *skill*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem

informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah jabatan, usia, insentif, tingkat pendidikan, pengalaman dan *skill* berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan tingkat pendidikan, pengalaman dan *skill* sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama tingkat pendidikan, pengalaman dan *skill* berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen jabatan, usia dan insentif. Penelitian sebelumnya dilakukan di PT. PLN (Persero) Area Bali Timur, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

25) Anggarini (2020)

Meneliti tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar. Variabel independen dalam penelitian ini pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, *skill*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, *skill* dan partisipasi pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengalaman kerja dan *skill* sebagai variabel independen. Hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini yaitu sama-sama *skill* berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya memiliki variabel independen pemanfaatan teknologi informasi, dan pelatihan serta hasil penelitian dengan hipotesis penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menunjukkan pengalaman kerja tidak berpengaruh sedangkan penelitian ini menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana.

